BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam kehidupan setiap individu, karena pendidikan merupakan proses pembentukan karakter yang dapat menjadikan individu menjadi individu seutuhnya dengan bekal ilmu serta perilaku yang baik (Safira, Robiansyah, & Darmawan, 2023:411). Setiap individu harus memiliki ilmu pengetahuan dan karakter yang mulia agar dapat menjadi individu yang sempurna, hal tersebut dapat dibentuk melalui pendidikan di sekolah. Arifudin (dalam Najili, Juhana, Hasanah, & Arifin, 2022:2100) Sekolah mempunyai peran yang begitu penting dalam memberikan layanan pendidikan yang dapat membantu menanamkan perilaku pada tiap individu sejak dini. Tidak hanya bertanggungjawab memberikan pendidikan dalam bidang akademik, namun lembaga pendidikan juga memiliki peran dan tanggungjawab yang sangat penting dalam membantu menumbuhkan karakter didalam diri para peserta didik. Karena pada dasarnya akademik yang baik dan tinggi namun tidak diringi dengan perilaku atau karakter yang mulia maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang maksimal dan begitu pula dengan sebaliknya (Huda, Montessori, Miaz, & Rifma, 2021:4191).

Penanaman karakter sejak dini di lingkungan sekolah dapat membantu mengarahkan serta mengantarkan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik dan akan mempengaruhi kehidupannya kelak. Sebagaimana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Peraturan Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 menyatakan bahwa dalam mewujudkan nilai-nilai karakter yang mulia seperti religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab dapat dibentuk melalui penguatan karakter pada lembaga satuan pendidikan formal (Ma'ruf, 2020:94).

Di era sekarang ini, banyak terjadi penyimpangan dan pelanggaran norma di dalam masyarakat seperti tawuran, kekerasan, pencurian, pembunuhan, dan kejahatan lainnya yang banyak dilakukan oleh remaja, dewasa, bahkan anak-anak. Bahkan dalam lingkungan sekolah juga terdapat banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi yang disebabkan oleh ketidakpatuhan para peserta didik terhadap peraturan yang berlaku, seperti terlambat datang ke sekolah, membuang sampah tidak pada tempatnya, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai seragam sesuai aturan yang ada di sekolah, dan lain-lain. Pelanggaran tersebut baik yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat atau sekolah bisa terjadi karena krisisnya nilai moral yang dimiliki dan tidak berhasilnya pendidikan karakter yang ditanamkan sejak kecil atau bahkan tidak diajarkannya mengenai pendidikan karakter dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah (Rosdiana & Kurniawan, 2019:2).

Dalam rangka mencegah penyimpangan dan pelanggaran norma yang terjadi, lembaga pendidikan yaitu sekolah dapat melakukan pencegahan dengan membantu menanamkan dan menumbuhkan pendidikan karakter yang baik didalam diri para peserta didik. Salah satu pendidikan karakter yang dapat ditanamkan yaitu karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dapat diperhatikan dalam melakukan pembinaan karakter kepada setiap individu agar dapat berperilaku baik. Berawal melalui nilai karakter disiplin yang baik, akan dapat memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya juga, seperti nilai karakter tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Namun membina karakter disiplin pasti tidak dapat dibentuk dengan cara yang cepat akan tetapi harus dilaksanakan dengan melatih karakter tersebut secara terus menerus, konsisten, dan berkelanjutan. Disiplin dapat terjadi dan dapat

terbentuk sebagai hasil juga dampak pembinaan yang cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam suatu pendidikan di sekolah (Huda, Montessori, Miaz, & Rifma, 2021:4191).

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang begitu penting untuk dimiliki baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan begitu peserta didik dapat mengendalikan diri, menghormati dan menaati peraturan, norma, juga tata tertib yang ada di sekolah (Nailussulakhah, Rahmawati, & Handayani, 2024:521). Penanaman nilai karakter disiplin dapat dilakukan di sekolah dasar dengan merancang suatu kegiatan sekolah sebagai program pembiasaan yang dapat menciptakan iklim budaya, serta lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada diri para peserta didik. Melalui kegiatan dalam suatu program pembiasaan yang terstruktur atau terencana dengan baik serta menyenangkan dan dapat menarik perhatian para peserta didik akan lebih mudah dalam membantu pembentukan karakter di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang mulia dan menanamkan sikap kedisiplinan. Selain itu, sikap disiplin akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena kedisiplinan memiliki fungsi manajemen dalam setiap organisasi termasuk organisasi yang ada di sekolah (Rosdiana & Kurniawan, 2019:2).

Pendidikan karakter memiliki peran yang cukup penting dalam proses pendidikan di dalam suatu lembaga pendidikan yang menjadi nilai utama yang perlu ditanamkan dan diberikan kepada peserta didik dalam ketika pembelajaran di dalam kelas ataupun melalui kegiatan ekstrakurikuler juga program khusus lainnya di sekolah (Nailussulakhah, Rahmawati, & Handayani, 2024:520). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian menunjukkan bahwa sikap atau perilaku tidak disiplin peserta didik terlihat pada keterlambatan peserta didik ketika masuk sekolah, ketidaksesuaian pemakaian seragam sekolah, seperti ada yang memakai baju pramuka dan ada yang memakai baju batik sekolah, mengobrol pada saat belajar, memakai sandal di

lingkungan sekolah, dan berkeliaran di luar kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Adanya perilaku peserta didik yang kurang disiplin tentu akan menghambat pelaksanaan suatu kegiatan atau program yang telah dirancang oleh sekolah. Maka dari itu SDN Florida Cilegon mengadakan program *GENDIS* yang bertujuan supaya peserta didik dapat menyadari pentingnya perilaku disiplin dan seyogyanya peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan begitu baik.

GENDIS tentu dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dapat membantu membentuk dan menanamkan karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah melalui pembiasaan harian yang dilaksanakan dengan kegiatan yang tentunya bertujuan untuk dapat membantu mengembangkan karakter disiplin peserta didik ke arah yang lebih baik. Pengembangan karakter disiplin peserta didik di sekolah dapat diimplementasikan melalui suatu kegiatan dengan rutinitas yang jelas, tujuan yang jelas, dan evaluasi yang jelas (Hanum & Maryani, 2023:425). Melalui program *GENDIS* kedisiplinan akan terbangun dengan sendirinya karena dilakukan setiap hari dan terus menerus dengan peraturan-peraturan yang terkandung didalamnya, sehingga kegiatan tersebut menjadi suatu pembiasaan. Peserta didik akan terbiasa menaati peraturan yang sudah dibuat seperti melaksanakan upacara pada hari Senin, melakukan kegiatan *imtaq* pada hari Jumat, dan hari lainnya yang diisi dengan kegiatan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka terdapat rumusan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program *GENDIS* di SDN Florida Cilegon?
2. Bagaimana implikasi program *GENDIS* terhadap pembinaan karakter disiplin peserta didik di SDN Florida Cilegon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai pembinaan karakter disiplin peserta didik kelas IV dan V SDN Florida Cilegon melalui program *GENDIS*.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program *GENDIS* di SDN Florida Cilegon; dan
- b. Mengetahui bagaimana implikasi penerapan program *GENDIS* terhadap pembinaan karakter disiplin peserta didik di SDN Florida Cilegon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan, memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, juga sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan pembinaan karakter disiplin peserta didik serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara membina karakter disiplin peserta didik melalui program *GENDIS* di SDN Florida Cilegon.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan dan menentukan metode yang tepat untuk membina karakter disiplin peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membentuk kebiasaan positif yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluar maupun di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi bacaan mengenai kegiatan sekolah, khususnya di SDN Florida Cilegon yang menerapkan pembiasaan program *GENDIS* dalam rangka membina karakter disiplin peserta didik di sekolah.

E. Definisi Operasional

a. Pembinaan Karakter

Menurut Astitah & Mawardi (2020:141), pembinaan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan watak atau sikap seseorang agar menjadi lebih baik, atau dapat diartikan sebagai suatu proses yang sengaja dilakukan, direncanakan, diarahkan, dan sering dilakukan secara formal maupun informal dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas karakter dalam setiap individu

b. Disiplin

Menurut Nailussulakhah, Rahmawati, & Handayani (2024:521), disiplin merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan dan kehidupan nyata yang dapat membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan rasa hormat serta mematuhi peraturan, tata tertib dan norma yang berlaku di sekolah untuk menumbuhkan rasa tanggung

jawab, memahami tata tertib dan peraturan yang relevan, dan menjaga keselamatan serta kesejahteraan peserta didik sendiri juga keselamatan dan kesejahteraan orang lain di sekitar mereka.

c. *GENDIS*

GENDIS merupakan program yang dirancang oleh SDN Florida Cilegon sebagai bentuk upaya dalam membina karakter disiplin para peserta didik yang dilaksanakan setiap hari melalui kegiatan didalam maupun diluar pembelajaran.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan – Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penelitian serta arah yang ingin dicapai.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, termasuk teori-teori literasi, peran keluarga dan sekolah dalam pembentukan kemampuan literasi, serta kajian penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Penutup – Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.